

## PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE DAN OFFLINE DI PRODI BISNIS IkbIS SURABAYA

SEMESTER GENAP 2023-2024

(Pendekatan Sampel Kecil dan Data Sekunder)

Aditya Irawan

Institut Kesehatan dan Bisnis (IkbIS) Surabaya

e-mail: aditya.irawan@ikbis.ac.id

### ABSTRAK

*Penelitian ini mengangkat perbandingan sistem belajar secara online maupun offline. Metode yang dilakukan dengan melakukan survey kepada 11 Mahasiswa-Mahasiswi Ikbis Surabaya dengan mengisi google form secara acak dan menggunakan data sekunder dari rekap nilai Mahasiswa-i, agar bisa mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas offline-online. Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah perbandingan efektivitas sistem pembelajaran Online dan Offline di Prodi Bisnis IkbIS Surabaya semester genap 2023-2024, dengan melakukan pengujian dan penelitian dari sekarang maka bisa dijadikan rujukan penelitian kedepannya. Pada penelitian ini menghasilkan data apakah ada pengaruh pembelajaran online dan offline atau sama-sama efektifnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran secara online lebih efektif daripada pembelajaran secara offline. Sedangkan untuk evaluasi hasil pembelajaran secara offline lebih efektif daripada evaluasi hasil pembelajaran secara Online.*

**Kata Kunci :** Efektivitas, Online, Offline, Sampel Kecil, Data Primer

### PENDAHULUAN

Diera yang serba digital dan ditandai dengan kemajuan Teknologi, Para Mahasiswa dihadapkan pada sistem, cara, dan Metode Pembelajaran yang bersifat Offline (konvensional) dan Online (Teknologi). Dengan kedua sistem pembelajaran diatas, para Mahasiswa dihadapkan pada proses dan hasil evaluasi pembelajaran yang didapat. Sehingga Para Mahasiswa mampu memahami cara dan Metode Belajar yang tepat untuk memperoleh hasil nilai yang baik

Sistem belajar offline masih memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya adalah Interaksi sosial lebih kuat antara mahasiswa dan dosen, Pengawasan lebih ketat terhadap proses belajar, tidak tergantung pada koneksi internet atau perangkat digital. Sedangkan kelemahannya adalah kurang fleksibel, akses pembelajaran yang terbatas, dan kurang praktis bagi mahasiswa yang bekerja atau memiliki keterbatasan waktu dan jarak. Sistem belajar online ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelebihan, kekurangannya adalah siswa kurang bisa menerima materi yang diberikan oleh dosen, namun kelebihanannya adalah pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa ada batasan ruang dan waktu, oleh karena itu sistem belajar online ini harus terus direvisi apakah layak diterapkan ke depannya dalam Evaluasi hasil (Givan, et al., 2021).

Masalah yang diangkat pada penelitian kali ini adalah ingin mengetahui efektifitas belajar online dan belajar tatap muka (*offline*), mana yang lebih baik dari kedua sistem belajar tersebut, oleh karena itu pada penelitian kali ini akan membahas apakah sistem kedua nya tersebut bisa diterapkan pada

---

Semua tipe, karakter, model, dan kegiatan mahasiswa (Hartawan, Putra, & Muktiono, 2020).

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah menggunakan metode sederhana (sampel Kecil), dan melakukan survei kepada 11 Mahasiswa IkBIS Surabaya dengan mengisi lampiran di google form., agar bisa diolah datanya sehingga menghasilkan data yang bisa digunakan untuk penelitian dan digunakan untuk kedepannya sebagai data yang valid (Kuncara, Putra, Aisyah, & Valentino, 2021).

Pada penelitian ini akan menghasilkan sebuah data yang terbaru tentang bagaimana efektivitas belajar secara online dan offline, yang mana yang akan lebih baik diantara kedua media belajar tersebut pada era nanti, oleh karena itu penelitian ini bisa dijadikan dasar untuk penelitian kedepannya dan bisa membuktikan bahwa efektivitas belajar menjadi penelitian yang terbaru (Putra, 2020).

Sistem belajar secara online memang sudah lama dilakukan oleh sistem pendidikan di luar negeri dengan adanya kelas jauh atau pendidikan di luar negara mereka agar bisa terus belajar meski tidak dilakukan secara tatap muka. Sedangkan sistem belajar secara Offline, dilakukan untuk memberikan kesan dan interaksi secara langsung pada Mahasiswa.

Sistem belajar yang paling efektif memang dilakukan dengan cara tatap muka (*offline*) jadi mahasiswa/i dan dosen bisa berinteraksi langsung tanpa ada batasan jarak, namun pada era teknologi sekarang ini hal itu sedikit atau jarang terjadi karena mahasiswa dan dosen bisa bertemu dengan suatu media online, karena media tersebut adalah salah satu media yang tepat pada era digital dan transformasi pendidikan sekarang ini, oleh karena itu sistem tatap muka dan online akan ada pada masanya nanti, menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan aktivitas para mahasiswa/i (Valentino V. H., et al., 2021).

Sampel Kecil adalah sampel yang jumlahnya kurang dari 30 responden atau unit analisis, dimana teknik analisis statistik yang digunakan harus disesuaikan dengan ukuran sampel tersebut (Sugiyono, 2016).

## **METODE**

Pada tahapan ini akan membahas metode yang digunakan pada penelitian kali ini, dengan adanya metode maka semua alur penelitian akan menjadi jelas dan menjadi terarah, oleh karena itu dengan adanya metode penelitian maka kita akan bisa mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilakukan pada penelitian kali ini, adapun gambar dan penjelasannya akan dijelaskan di bawah ini (Dewi & Putra, 2021).

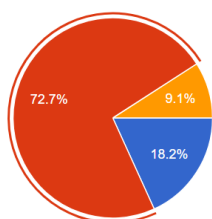
Bagian pertama pada penelitian kali ini adalah dengan menggunakan nilai rata-rata, dengan melakukan survei kepada 11 Mahasiswa yang akan menjawab penelitian ini, dengan ada jawaban dari Mahasiswa, maka akan bisa membantu penelitian ini

menghasilkan data yang terbaru dan valid nya tinggi, oleh karena itu setelah melakukan *survey* maka data akan diolah berdasarkan analisa dari jawaban *survey*, dan akan bisa menghasilkan data untuk mengetahui efektivitas dari sistem belajar online atau offline yang akan dilakukan pada masa mendatang. (Givan, et al., 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

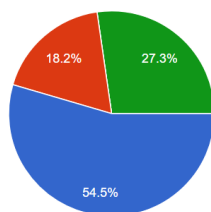
Pada tahapan ini akan membahas *framework* yang akan dijadikan pada penelitian kali ini, dan hasil survei yang telah dilakukan kepada 11 Mahasiswa yang akan menjawab pertanyaan rumusan masalah diatas, adapun gambar dan penjelasannya bisa dilihat dibawah ini. Dari hasil penelitian berdasarkan isian google-form terlihat bahwa;

**Gambar 1**



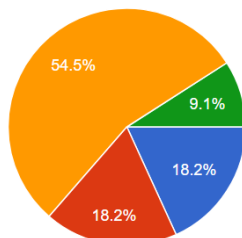
sistem pembelajaran online lebih fleksibel waktu dengan tingkat prosentase sebesar 72% (Online),

**Gambar 2**



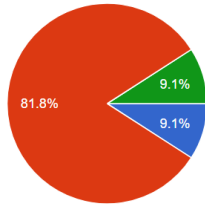
keuntungan pembelajaran offline lebih bersifat interaktif dengan antara dosen-mahasiswa dengan tingkat prosentase sebesar 55% (offline),

**Gambar 3**



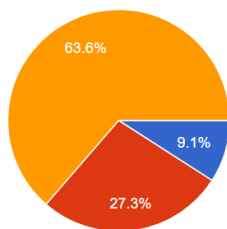
Untuk tingkat keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran Online-Offline relatif sama dengan tingkat prosentase sebesar 55% (sama),

**Gambar 4**



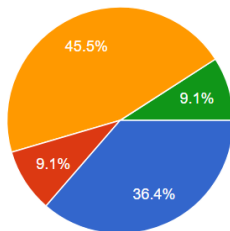
Untuk dampak utama dari koneksi internet yang tidak stabil selama pembelajaran online tingkat prosentasenya sebesar 82% (Offline),

**Gambar 5**



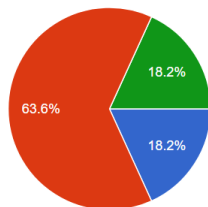
Sedangkan metode mana yang lebih efektif dalam membangun keterampilan praktis mahasiswa sama-sama efektifnya dengan tingkat prosentase sebesar 64% (sama),

**Gambar 6**



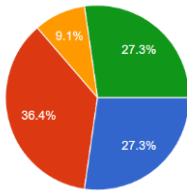
Peran dosen dalam pembelajaran Offline lebih aktif dalam hal mengajar dari pembelajaran Online dengan tingkat prosentase sebesar 46% (Offline),

**Gambar 7**



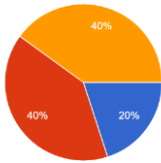
Faktor yang mempengaruhi pembelajaran online adalah tingkat koneksi internet yang stabil dengan tingkat prosentase sebesar 64% (online),

**Gambar 8**



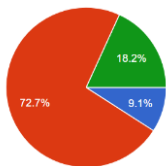
Pembelajaran Online membutuhkan modul yang bersifat interaktif dengan tingkat prosentase sebesar 36% (Offline),

**Gambar 9**



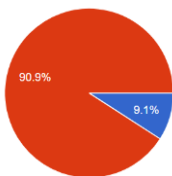
Pembelajaran Offline lebih bersifat fleksibel dan interaktif dengan tingkat prosentase masing-masing sebesar 40% (Online),

**Gambar 10**



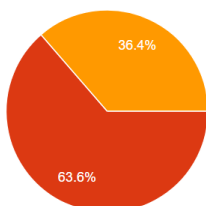
Pembelajaran Offline lebih banyak membutuhkan ruang fisik dengan tingkat prosentase sebesar 73% (Offline),

**Gambar 11**

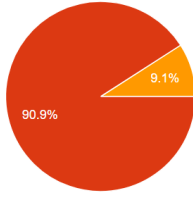


Pembelajaran Online lebih efektif daripada pembelajaran Offline dengan tingkat prosentase sebesar 91% (Online),

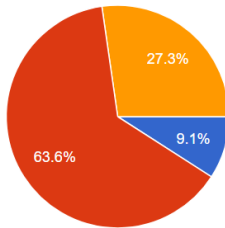
**Gambar 12**



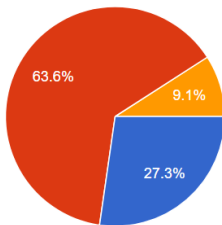
Mahasiswa Offline lebih terisolasi daripada mahasiswa online dengan tingkat prosentase sebesar 64% (Online),

**Gambar 13**

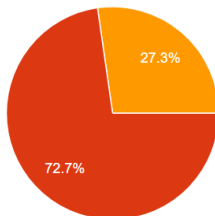
Pembelajaran Online lebih memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dengan tingkat prosentase sebesar 91% (Online),

**Gambar 14**

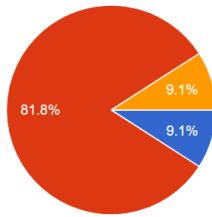
Keterlibatan ortu lebih penting dalam pembelajaran Offline daripada online dengan tingkat prosentase sebesar 64% (Offline),

**Gambar 15**

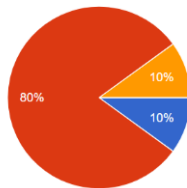
Penggunaan multimedia dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dengan tingkat prosentase sebesar 64% (Online),

**Gambar 16**

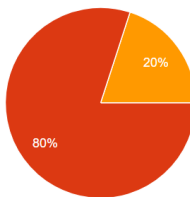
Penyajian materi Online lebih mudah dipahami daripada materi offline dengan tingkat prosentase sebesar 73% (Online),

**Gambar 17**

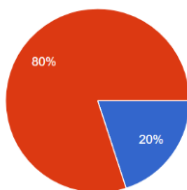
Materi Offline lebih berkualitas daripada materi online dengan tingkat prosentase sebesar 82% (Offline),

**Gambar 18**

Materi online lebih sedikit biaya daripada materi offline dengan tingkat prosentase sebesar 80% (Online),

**Gambar 19**

Materi online lebih mudah dipelajari daripada materi offline dengan tingkat prosentase sebesar 80% (Online),

**Gambar 20**

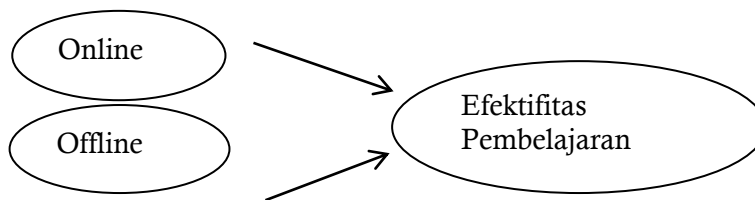
Materi online lebih memudahkan dan familier dengan Dunia teknologi dan digital daripada materi offline dengan tingkat prosentase sebesar 80% (Online).

Dilihat dari 20 gambar hasil diatas secara proses pembelajaran, Mahasiswa lebih menyukai pembelajaran secara online dengan tingkat prosentase sebesar 55%.

Pada tahapan berikutnya melihat rata-rata nilai Mahasiswa yang mengikuti kuliah Online (sebelum UTS) dan kuliah Offline (setelah UTS). Terlihat nilai rata-rata pembelajaran Online (UTS) sebesar 85, sedangkan nilai rata-rata pembelajaran Offline (UAS) sebesar 91. Jadi dapat disimpulkan bahwa Evaluasi hasil pembelajaran Offline lebih efektif daripada Evaluasi hasil pembelajaran secara online dengan tingkat prosentase sebesar 91%.

Dari pendekatan diatas terlihat bahwa dalam proses pembelajaran, Mahasiswa Ikbis Surabaya lebih menyukai pembelajaran secara Online, tetapi untuk efektifitas Evaluasi hasil Akhir, pembelajaran Offline lebih baik dengan tingkat prosentase sebesar 91%.

#### Gambar Kerangka Pemikiran





72.7%

Tabel 1. Nilai UTS

No	Nama	Pengantar Akuntansi 2
1	Ceppy	95
2	Ghatfan	85
3	Nonik	65
4	Arnold	90
5	Luis	90
6	Ditta	95
7	Yanti	90
8	Amirudin	85
9	Vika	75
10	Subhan	85
11	Penny	90

Tabel 2. Nilai UAS

No	Nama	Nilai UAS
1	Ceppy	92
2	Ditta	85
3	Yanti Patti	83
4	Juliana Sancho	92
5	Ghatfan Jatmiko	95
6	Arnold	93
7	Luis Zius	93
8	Amir Udin	94
9	Subhansyah	100

10	Penny Wati	87
11	Vika	95

## DAFTAR PUSTAKA

- Valentino, V., Setiawan, H. S., Saputra, A., Haryanto, Y., & Putra, A. S. (2021). Decision Support System for Thesis Session Pass Recommendation Using AHP (Analytic Hierarchy Process) Method. *Journal International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 215-221.
- Muhajir., Musfikar. R., & Hazrullah. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di Smk Negeri Al Mubarkeya). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol. 3, No. 1, Maret 2019.
- Astuti. C. C., Sari. H. M., & Azizah. N. L. (2019). Perbandingan Efektifitas Proses Pembelajaran Menggunakan Metode E-Learning dan Konvensional. *Preceeding Of The ICECRS*. Vol. 2 No. 1 Juni 2019.
- Nurlatifah, N., Ahman, E., Machmud, A., & Sobandi, A. (2021). Efektivitas pembelajaran online versus tatap muka. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 15-18.
- Rohmanto, R., & Setiawan, T. (2022). Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Luring dan Daring Menggunakan Metode Use case dan Sequence Diagram. *INTERNAL (Information System Journal*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.32627>
- Roshonah1, A. F., Aulia, S., Putri2, D., & Yulianingsih3, I. (n.d.). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732>
- Zahrawati, F. (2021). SocioEdu: Sociological Education The Challenge Of Online Learning In Curriculum-2013 During Covid-19 Pandemic: Study Of Social Science Teachers At Man 2 Parepare. *Tahun*, 2(1), 9–14. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/se>
- Aditia Rigianti, H. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. In *Elementary School (Vol. 7, Issue 2)*.
- Andriani, W. (2023). Comprehensive Budget Model as a Business Planning Tool. *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship (IJGAME2)*, 4(1), 95–102. <https://doi.org/10.48024/ijgame2.v1i1.12>
- Andriani, W., & Ananto, R. P. (2023). Financial Management of Nagari Owned Enterprises (BUMNAG) and Its Impact on Community Welfare. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 210–225. <https://doi.org/10.30813/jab.v16.i2.4461>